

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KGS UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN HUKUM SEBAB AKIBAT DAN PENGUASAAN KONSEP LARUTAN NONELEKTROLIT DAN ELEKTROLIT SERTA REAKSI REDOKS (PTK Kelas X<sub>1</sub> SMAN 15 Bandar Lampung TP 2010-2011)**

**Oleh**

**Sari Malida**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMAN 15 Bandar Lampung, dan melihat dokumentasi nilai rata-rata tes formatif siswa X<sub>1</sub> tahun pelajaran 2009-2010 pada materi larutan nonelektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks adalah 55,71. Siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 61$  hanya mencapai 54,84% dan metode praktikum juga jarang dilakukan. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas X<sub>1</sub> tahun pelajaran 2010-2011 pada materi pokok sebelumnya yaitu konsep mol, aktivitas siswa yang dominan dalam pembelajaran adalah mende-  
ngarkan dan mencatat penjelasan dari guru, hal tersebut menyebabkan aktivitas *on task* siswa rendah. Selain itu keterampilan hukum sebab akibat siswa belum pernah dilatihkan. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis KGS.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan (1) aktivitas siswa; (2) penguasaan konsep siswa; (3) ketuntasan belajar siswa; dan (4) KGS indikator hukum sebab akibat siswa pada pembelajaran materi larutan nonelektrolit dan elektrolit serta reaksi redoks. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dilakukan terhadap siswa yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Data penelitian berupa data KGS indikator hukum sebab akibat, penguasaan konsep, dan ketuntasan belajar yang diperoleh melalui tes formatif serta data aktivitas *on task* siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase (1) setiap jenis aktivitas *on task* siswa, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III adalah sebagai berikut. Bertanya pada guru sebesar 14,06% dan 12,5%; memberikan pendapat sebesar 9,88% dan 8,09%; menjawab pertanyaan sebesar 10,94% dan 10,94%; (2) rata-rata penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 12,80%, dari siklus II ke siklus III sebesar 9,01%; (3) keterampilan hukum sebab akibat dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III untuk kriteria terampil sebesar 15,62% dan 31,25%; untuk kriteria sangat terampil sebesar 25% dan 9,37%; dan (4) ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5%, dari siklus II ke siklus III sebesar 15,63%.

Kata kunci : Aktivitas *on task*, KGS, penguasaan konsep, ketuntasan belajar